

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* oleh Guru PAK terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024

Dita Desi Elfrida Sianturi¹, Oktober Tua Aritonang², Damayanti Nababan³,
Rida Gultom⁴, Sandy Ariawan⁵

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Agama Kristen,

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

ditadesielfridasianturi@gmail.com

Abstract: *The learning model really determines the success of learning, including students' active learning. This Research Aims To Determine The Effect of The Make A Match Type Cooperative Learning Model by PAK Teachers On The Active Learning of class VIII students at SMP Negeri 2 Sipoholon for the 2023/2024 Academic Year. The method used in this research is a quantitative method, a type of pre-experimental approach with the design form "One Group Pretest-Posttest Design". The population was all 120 students of class VIII of SMP Negeri 2 Sipoholon who were Christians and a sample of 30 people was determined, namely class VIII 3 using purposive sampling technique. Data analysis used the paired sample t-test. After conducting a pretest and posttest on the sample, the results of data analysis showed that the $t_{count} > t_{table}$ value was $24.814 > 1.699$. So H_1 is accepted and H_0 is rejected. Based on the results of this research, it is known that by using the make a match type cooperative learning model, student learning activity can increase, this can be seen from the average score of 72.567 to 88.833 with a difference of 16.267. Thus, it can be concluded that the research hypothesis is accepted, namely that there is a positive and significant influence of the make a match type cooperative learning model by PAK teachers on the learning activity of class VIII students at SMP Negeri 2 Sipoholon for the 2023/2024 academic year.*

Keywords: *Student Learning Activeness, Make A Match Type Cooperative Learning Model*

Abstrak: Model pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, termasuk keaktifan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* oleh guru PAK terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, jenis pendekatan *pre-eskperimental* dengan bentuk desain "*One Group Pretest-Posttest Design*". Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon yang beragama Kristen sebanyak 120 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 30 orang yaitu kelas VIII 3 menggunakan teknik *purposive sampling*. Data analisa menggunakan uji t-sampel berpasangan. Setelah melakukan *pretest* dan *posttest* pada sampel, hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $24,814 > 1,699$. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* keaktifan belajar siswa dapat meningkat, hal ini terlihat dari nilai rata-rata 72,567 menjadi 88,833 dengan selisih sebesar 16,267. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran

kooperatif tipe *make a match* oleh guru PAK terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Keaktifan Belajar Siswa, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran dianggap berhasil bila siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, terlibat secara fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Tingkat kemampuan belajar pada siswa akan lebih baik jika keaktifan belajar dilibatkan dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dalam belajar sangat dibutuhkan, hal ini dikarenakan ketika siswa aktif belajar maka mereka ikut serta dengan antusias dalam proses pembelajaran dan hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Sipoholon kelas VIII. Faktanya dilapangan masih terdapat sebagian siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Yang menjadi persoalan dilapangan pada proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran PAK, yaitu dilihat dari kurang merespon pembelajaran yang diberikan, masih ditemukan siswa yang malu-malu, takut untuk bertanya, dan masih ada yang tidak mau mengerjakan tugas, dan cenderung diam dan hanya duduk mendengarkan saja. Ada siswa yang tidak mau mengemukakan pendapatnya, tidak adanya inisiatif siswa dalam memanfaatkan sumber belajar, tidak mau mengerjakan tugas dan tidak memiliki antusias dalam mendiskusikan pembelajaran dengan teman-teman.

Di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, penting agar siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui partisipasi dalam diskusi kelas, bertanya. Oleh karena itu, guru PAK harus memastikan proses belajar mengajar mencerminkan dua orientasi. Salah satunya adalah tidak sekedar memberikan informasi tanpa mengembangkan kemampuan mental dan serta penampilan fisik. Namun proses belajar mengajar di kelas harus mampu mengembangkan model pembelajaran untuk memperoleh, mengelola, menggunakan dan mentransfer apa yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, sekarang dan di masa depan. Guru membutuhkan model pembelajaran dalam sebuah proses belajar mengajar, model pembelajaran ini berguna untuk membantu guru dalam menciptakan siswa yang lebih aktif saat mengikuti proses pembelajaran supaya tercapainya tujuan pembelajaran yang baik. Menurut Nik Haryani dan Andi, "*Make A Match* merupakan program pembelajaran kooperatif yang memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam memahami materi yang diberikan dan mencapai tujuan pembelajaran dengan cara aktif mencari pasangan kartu."

2. KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoritis

Pengertian Keaktifan Belajar Siswa

Setiap proses pembelajaran dapat menunjukkan keaktifan kepada siswa, hal ini dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran, siswa yang menunjukkan keaktifan belajarnya dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Keaktifan belajar siswa merupakan hal yang paling penting untuk keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar siswa dituntut untuk selalu aktif dalam hal apapun yang menyangkut kegiatan belajar, hal itu untuk menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Pengertian keaktifan belajar berdasarkan pemahaman beberapa ahli seperti menurut Uno dan Nurdin, Nana Sudjana, serta menurut Priansa maka dapat dipahami bahwa keaktifan belajar siswa adalah asas terpenting dalam proses belajar mengajar, dimana adanya perilaku seseorang yang terlibat aktif dalam suatu kegiatan, dengan menunjukkan keaktifan melalui fisik, maupun psikis pada saat pembelajaran berlangsung dan siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dapat berinteraksi dengan siswa yang lain, dan juga guru dalam mencari informasi mengenai materi yang sedang dipelajari dalam proses belajar mengajar.

Ciri-ciri Keaktifan Belajar Siswa

Menurut Jauhari dalam Damayanti, ada beberapa ciri-ciri siswa yang aktif yaitu:

1. Siswa yang aktif bertanya atau meminta penjelasan dalam proses pembelajaran
2. Siswa mampu mengemukakan gagasan, atau argumennya
3. Mendiskusikan gagasan orang lain dengan gagasan sendiri, adalah dimana siswa mampu mendiskusikan pendapatnya dengan pendapat orang lain atau menerima masukan dari teman yang lain.

Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Model *Make A Match* atau mencari pasangan merupakan salah satu model pembelajaran yang termasuk ke dalam pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Lorna Curan tahun 1994. Model pembelajaran ini dikembangkan untuk meningkatkan tidak hanya kemampuan anak dalam memahami materi tetapi juga keaktifan siswa di sekolah sekaligus mengasah kemampuan sosial mereka.

Berdasarkan pendapat Huda, Andi Sulistio dan Nik Haryanti, Shoimin, Prihatmojo dan menurut Kurniasih dapat diketahui bahwa model *Make A Match* merupakan model pembelajaran aktif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendalami materi pelajaran,

dan menikmati pembelajaran yang menyenangkan, mengajarkan siswa untuk aktif mencari jawaban dalam waktu tertentu, atau mencari jawaban yang tepat dan disiplin. Model pembelajaran ini menggunakan media kartu pertanyaan dan kartu jawaban, siswa aktif dalam mencari pasangan kartu dengan tepat, menyampaikan pendapat, dan ide-ide yang sesuai dengan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru yang membangkitkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, serta dapat mengajarkan siswa dalam menghargai pendapat dari teman dalam pembelajaran dengan mencari kartu yang cocok dengan pasangan kartu miliknya.

Kerangka Berpikir

Keaktifan belajar siswa merupakan hal yang paling penting untuk keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar siswa dituntut untuk selalu aktif dalam hak apapun yang menyangkut kegiatan belajar, hal itu untuk menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar dan mendapatkan hasil yang maksimal. Model pembelajaran *Make A Match* adalah salah satu model yang digunakan oleh guru dalam mengajar dan menyampaikan bahan pelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan siswa berpartisipasi aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

3. HIPOTESIS PENELITIAN

Menurut Sugiyono “Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.” Menurut Arikunto bahwa “hipotesa diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”

Berdasarkan landasan atau kerangka teoritis yang telah diuraikan di atas maka, diajukan hipotesa atau jawaban sementara dalam penelitian ini adalah: “Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.”

4. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya, maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis pendekatan penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan bentuk desain “*One Group Pretest-Posttest Design*”. Desain *One Group Pretest-Posttest Design* merupakan penelitian

yang melakukan *Pretest* saat sebelum diberikan perlakuan dan *Posttest* sesudah diberikan perlakuan. Pada desain ini menggunakan satu kelompok (tidak memiliki kelas kontrol).

Adapun gambaran desain penelitian sebagai berikut:

Tabel. 1
Desain Penelitian

Pre Test	Perlakuan	Post Test
O_1	X	O_2

Keterangan:

X : Perlakuan yang diberikan yaitu model *Make A Match*

O_1 : Nilai keaktifan sebelum ada perlakuan

O_2 : Nilai keaktifan setelah diberikan perlakuan

5. HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Pengolahan Data

Untuk mengolah data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Menghitung nilai rata-rata keaktifan belajar siswa sebelum dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dan sesudah dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*.

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan tabel penolong dibawah ini:

Tabel. 2
Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Beda
Keaktifan Belajar Siswa

Nomor Responden	Pre-Test	Post-Test	Beda/Gain (d)
1	74	89	15
2	76	89	13
3	68	88	20
4	79	89	10
5	81	93	12
6	72	89	17
7	71	89	18
8	77	88	11
9	72	89	17
10	73	87	14
11	72	86	14
12	72	87	15
13	74	90	16
14	68	89	21
15	75	88	13

16	67	89	22
17	72	88	16
18	71	88	17
19	73	87	14
20	73	88	15
21	76	87	11
22	74	93	19
23	69	88	19
24	72	88	16
25	73	95	22
26	63	88	25
27	77	90	13
28	73	89	16
29	70	88	18
30	70	89	19
N = 30	2177 $\bar{x}_1 = 72,567$	2665 $\bar{x}_2 = 88,833$	$\sum d = 488$

Sumber; Hasil Penelitian, Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1.2 maka diperoleh nilai rata-rata untuk keaktifan belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah sebesar 72,567 dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah sebesar 88,833. Nilai beda (gain) yaitu sebesar 488.

$$\bar{x}_1 = 72,567$$

$$\bar{x}_2 = 88,833$$

$$N = 30$$

$$\sum d = 488.$$

Sementara untuk mencari nilai Md ditemukan dengan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{488}{30} \end{aligned}$$

$$= 16,267$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh nilai Md (mean dari perbedaan *Prettest* dengan *Posttest*) yaitu:

$$Md = 16,267.$$

Selanjutnya, peneliti harus menemukan deviasi masing-masing subjek dan jumlah kuadrat deviasi sebagaimana dicantumkan dalam tabel penolong berikut ini:

Tabel. 3
Tabel Penolong Mencari Deviasi Masing-masing dan Jumlah Kuadrat Deviasi

No.Responden	Beda (d)	Md	$X_d (d-Md)$	X_d^2
1	15	16,267	-1,267	1,604
2	13	16,267	-3,267	10,673
3	20	16,267	3,733	13,935
4	10	16,267	-6,267	39,275
5	12	16,267	-4,267	18,207
6	17	16,267	0,733	0,537
7	18	16,267	1,733	3,003
8	11	16,267	-5,267	27,741
9	17	16,267	0,733	0,537
10	14	16,267	-2,267	5,139
11	14	16,267	-2,267	5,139
12	15	16,267	-1,267	1,605
13	16	16,267	-0,267	0,071
14	21	16,267	4,733	22,401
15	13	16,267	-3,267	10,673
16	22	16,267	5,733	32,867
17	16	16,267	-0,267	0,071
18	17	16,267	0,733	0,537
19	14	16,267	-2,267	5,139
20	15	16,267	-1,267	1,605
21	11	16,267	-5,267	27,741
22	19	16,267	2,733	7,469
23	19	16,267	2,733	7,469
24	16	16,267	-0,267	0,071
25	22	16,267	5,733	32,867
26	25	16,267	8,733	76,265
27	13	16,267	-3,267	10,673
28	16	16,267	-0,267	0,071
29	18	16,267	1,733	3,003
30	19	16,267	2,733	7,469
Jumlah	488	Md= 16,267		$\sum x^2d =$ 373,866

Sumber : Hasil Penelitian, Data Diolah (2024)

Dengan demikian diperoleh nilai jumlah kuadrat deviasi yaitu : $\sum x^2d = 373,866$.

Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis penelitian, maka terdapat beberapa langkah-langkah yang dirumuskan, yaitu:

Rumusan Hipotesis Penelitian

H_0 = (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon 2023/2024).

H_1 = (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon 2023/2024).

Taraf nyata

Taraf nyata/ tingkat kepercayaan 95%, maka $\alpha = 0,05$

Uji t

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah dengan rumus t-test sampel yang dikemukakan oleh Arikunto dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pre-tets* dengan *posttest*

xd = deviasi masing-masing subjek ($d-Md$)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

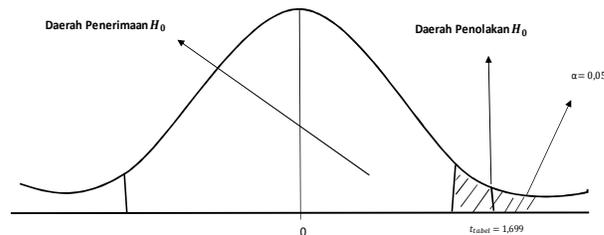
dk = ditentukan dengan $N-1$

Maka selanjutnya akan di cari nilai t dengan memasukkan angka-angka di atas sesuai dengan rumus uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{16,267}{\sqrt{\frac{373,866}{30(30-1)}}} \\
 &= \frac{16,267}{\sqrt{\frac{373,866}{(30)(29)}}} \\
 &= \frac{16,267}{\sqrt{\frac{373,866}{870}}} \\
 &= \frac{16,267}{\sqrt{0,430}} \\
 &= \frac{16,267}{0,656} \\
 &= 24,814
 \end{aligned}$$

Maka dari perhitungan data tersebut, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 24,814

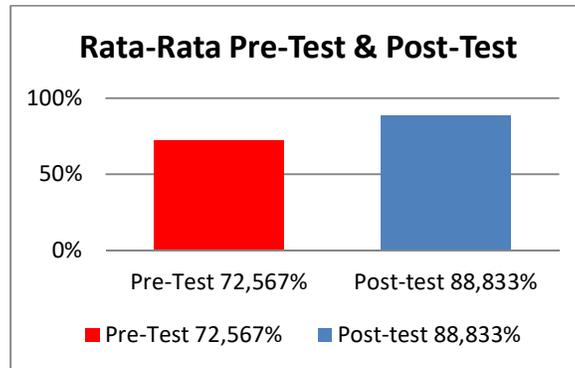
Gambar 1. Kurva Uji t Satu Arah, Kanan



Dari kurva di atas yang bertujuan untuk mengetahui penolakan atau penerimaan hipotesis penelitian, diperoleh nilai t_{hitung} berada pada sisi kanan kurva uji satu pihak, yaitu $t_{hitung} = 24,814$ dan t_{tabel} ($dk = n - 1 = 30 - 1 = 29$) pada taraf kesalahan $\alpha = 5\% = 0,05$ uji satu pihak maka harga t_{tabel} berada pada penolakan H_0 . Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A*

Match Oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Maka dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $24,814 > 1,699$. Maka pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.



Data tersebut di atas menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa meningkat pada *Post-Test* yaitu setelah diberikan *Treatmeant* atau perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*, yaitu dari nilai rata-rata 72,567% menjadi nilai rata-rata sebesar 88,833%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil rata-rata siswa kelas VIII 3 sebelum dilakukan *Treatmean* adalah 72,567. Kemudian setelah dilakukan *Treatmean* selama 3 kali pertemuan dengan materi “Memilih Untuk Bersyukur, Bersyukur dalam Situasi Sulit, dan Allah Tetap Bekerja” menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*, maka memperoleh nilai rata-rata 88,833. Dari nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* diperoleh selisih nilai sebesar 16,267, hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*, dimana setelah diberikan *treatmeant* terjadi peningkatan rata-rata keaktifan belajar siswa kelas VIII 3 sebesar 16,267.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap keaktifan belajar siswa yang dibelajarkan oleh guru PAK daripada keaktifan belajar yang dibelajarkan tanpa model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran

2023/2024. Artinya, bahwa pembelajaran yang dibelajarkan oleh keaktifan belajar siswa lebih tinggi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Hal ini dibuktikan dengan hasil *Pretest* dan *Posttest*, diketahui bahwa rata-rata hasil *Posttest* lebih tinggi dari *Pretest*.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata *Pretest* sebesar 72,567 dan nilai rata-rata *Posttest* sebesar 88,833 dengan selisih sebesar 16,267.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan kepada :

1. Guru PAK.

Guru PAK sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan membuat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan suasana belajar agar menjadi menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*.

2. Siswa

Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan keaktifan belajarnya. Yang ditunjukkan dengan Bertanya kepada siswa lain atau guru, adanya interaksi aktif secara terstruktur dengan siswa, adanya kesadaran siswa untuk melihat kekuarangan atau kelemahan hasil, danya inisiatif siswa dalam memanfaatkan sumber belajar secara optimal, mengemukakan gagasan dan mendiskusikan gagasan orang lain dengan gagasannya sendiri dan turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya dan memecahkan masalah, dengan mencari berbagai informasi.

Sesuai dengan bobot tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan keaktifan belajarnya dengan turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya dan memecahkan masalah, dengan mencari berbagai informasi. Sementara hal yang perlu ditingkatkan ialah supaya semakin adanya inisiatif siswa dalam memanfaatkan sumber belajar secara optimal.

3. Peneliti selanjutnya, agar meneliti tentang analisis model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dengan menjabarkan uraian teori yang lebih dalam dan metode penelitian dan instrumen penelitian yang lebih baik. Dan jika ingin meneliti pengaruh lain dari model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* ini supaya menghubungkannya dengan menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya minat belajar siswa, motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Ariawan, Sandy. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sitio-Tio Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023 / 2024.” *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama* 1, no. 4 (2024): 164–179.
- Arif, Bulan. “Model-Model Pembelajaran.” viii–141. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2018.
- Aritonang, Oktober Tua. “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK N 1 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.” *Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa* 1, no. 4 (2024): 59–75.
- Berlin Sani, Kurniasih Imas. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Surabaya: Kata Pena, 2016.
- Gultom, Rida. “Hubungan Model Pembelajaran Teams Games Tournaments (TGT) Dengan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen (PAK) Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/ 2024.” *Jurnal Sinar Kasih* 1, no. 4 (2024).
- Hariato, G.P. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta, 2012.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. v–341. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2023.
- Marjuki. *181 Model Pembelajaran PAIKEM Berbasis Pendekatan Sainifik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2022.
- Nababan, Damayanti. “Pengaruh Model Role Playing Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024 Septiara.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 4 (2024): 191–208.
- Naibaho, Dorlan. *Kode Etik & Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada Redaksi, 2021.
- Priansa, Donni Juni. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.
- Prihantini. *Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.

- Ronny Simatupang, Tianggur Napitupulu, Simatupang Hasudungan. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta, 2020.
- Sandy Ariawan, Senida Harefa. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sitio-Tio Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.” *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama* 1, no. 4 (2024): 164–179.
- Savitri, Alfina Yulia. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 1 Malang.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Sinar. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rinela Cipta, 2023.
- Sri, Wahyuningsih Endang. *Model Pembelajaran Mastery Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sulistio, Andi, Nik Haryani. *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. Bojongsari: CV. Eureka Media Aksara, 2022.
- Uno, B.Hamzah, Mohammad Nurdin. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Wakhidin, Agus. *Perpaduan Model Pembelajaran Make A Match Dengan “Quiz-Quiz Trade.”* Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata, 2020.